

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Studi Kasus**

Jenis laporan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik dan meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus deskriptif pada Ny.N secara *Continuity Of Ccare* (COC ) di PMB Margiati, S.ST Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

#### **B. Lokasi dan waktu study kasus**

Lokasi studi kasus telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Margiati, S.ST Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dari bulan Oktober 2018 – bulan Mei 2019.

#### **C. Subjek study kasus**

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu pada Ny.N trimester I sampai trimester III diikuti bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara *Continuity Of Care* (COC) di PMB Margiati, S.ST Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

#### D. Instrumen Laporan Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya, dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan lembar observasi (Arikunto, 2014).

##### 1. Alat

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.

##### 2. Metode

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana (KB).

##### 3. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus artinya hak subjek dan yang lainnya harus dilindungi (Nursalam, 2013). Beberapa prinsip dalam pertimbangan etik meliputi: bebas *eksplorasi*, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden, dan perlu surat persetujuan (*informed consent*).

##### a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada Ny.N yang menjadi subjek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan. Pada studi kasus ini Ny.N telah bersedia menandatangani lembar *informed consent*.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama lengkap responden (nama inisial) pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentialy*

Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan sekunder

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika data disebarkan melalui internet (Notoatmodjo, 2014).

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi tanda dini adanya abnormalitas dengan cara memperhatikan klien dengan cermat.

b) Palpasi

Menggunakan kedua tangan untuk menyentuh bagian tubuh untuk membuat suatu pengukuran sensitif terhadap tanda khusus fisik.

c) Auskultasi

Teknik pemeriksaan fisik dengan mendengar bunyi yang dihasilkan tubuh

d) Perkusi

Teknik pemeriksaan fisik dengan melibatkan pengetukan tubuh dengan ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan, dan konsistensi organ-organ tubuh yang bertujuan untuk menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Ny.N, meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari dengan berpedoman format asuhan kebidanan (Lerbin,1992 dalam Hadi, 2017)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari kepustakaan, yang mendukung dan melengkapi dataprimer dan diperoleh dari dokumen hasil pemeriksaan Ny.N.

a. Observasi

Pelaksanaan observasi pada Ny.N dengan melakukan pemeriksaan seperti keadaan umum, kondisi janin, keadaan serviks. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri yang dilakukan seperti letak janin, kontraksi, DJJ,dan gerak janin, dilakukan untuk menentukan status.

b. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB

c. Studi Dokumentasi

Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau didapatkan dari rekam medik PMBMargiati, S.ST Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo KabupatenPringsewu.

## **F. Triangulasi Data**

Keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi Ny.N yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi.

Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu Ny.N dengan nomor register 0567 perawat dan keluarga Ny.N yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan sejak peneliti di lapangan.

Sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul, kemudian peneliti menganalisa data dan dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

## **G. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

### **1. Alat dan bahan dalam pengambilan data**

- 1) Format askeb pada kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB dan lembar observasi.
- 2) Alat tulis
- 3) Kamera

### **2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi**

- 1) Stetoskop
- 2) Tensimeter
- 3) *Doppler + Jelly*
- 4) *Medline*
- 5) Pita LILA
- 6) Pengukur tinggi badan
- 7) underpat
- 8) Partus set

9) Timbangan

10) Delee

11) Lampu sorot

12) Obat ( oxy, vit k, HB0, salep mata, lidokain )

13) Reflek *hammer*

14) *Penlight*

15) Lembar observasi

**3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA**

a) Laptop

b) Alat Tulis (Buku, Pena, Tinta, Kertas HVS A4 )

c) Printer

d) Jaringan internet (Google, Jurnal, website)

e) Buku KIA.